

NILAI PEMULIAAN PEJANTAN SAPI BRAHMAN BERDASARKAN LINGKAR DADA DI BPTU – HPT SEMBAWA

ANISA (E10013038), dibawah bimbingan
Gushairiyanto¹⁾ dan Eko Wiyanto²⁾

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Aalamat Kontak : Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361 email:anisakireii@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di BPTU-HPT Sembawa pada tanggal 04 November sampai 18 November 2016, bertujuan untuk menentukan nilai pemuliaan berdasarkan lingkaran dada serta korelasi genetik dan fenotip lingkaran dada dengan bobot badan pejantan sapi Brahman di BPTU-HPT Sembawa. Materi penelitian yang digunakan adalah catatan bobot badan dan lingkaran dada saat lahir, umur sapih dan umur satu tahun berdasarkan catatan serta silsilah ternak. Sapi Brahman yang dianalisis sebanyak 331 ekor anak yang berasal dari 3 ekor pejantan dan 331 ekor induk. Metode yang digunakan yaitu purposive sampling dengan mengambil data lingkaran dada sapi Brahman dari tahun 2013 sampai 2015. Pendugaan nilai heritabilitas menggunakan analisis varian pola klasifikasi satu arah dengan metode Paternal Half-Sib correlations, perhitungan nilai pemuliaan pejantan menggunakan metode *Cummulative Difference* (CD) sedangkan hubungan antara lingkaran dada dengan bobot badan menggunakan analisis peragam saudara tiri seapak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi genetik lingkaran dada dengan bobot badan berkorelasi positif tetapi berada diluar kisaran normal dan korelasi fenotip positif dengan kategori tinggi. Nilai pemuliaan pejantan sapi Brahman berdasarkan lingkaran dada memiliki urutan yang berbeda pada setiap kriteria umur. Nilai pemuliaan pejantan PM Ausi bernilai positif berdasarkan lingkaran dada umur sapih dan umur satu tahun masing-masing secara berurutan 0,695 dan 2,972 berada di atas rata-rata populasi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pemuliaan pejantan sapi Brahman di BPTU-HPT Sembawa pejantan yang terbaik adalah pejantan PM Ausi.

Kata Kunci : Lingkaran Dada, Heritabilitas, Nilai Pemuliaan, Sapi Brahman, Korelasi genetik dan fenotip